

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Adat ngasa merupakan kearifan lokal yang menjadi simbol, pengetahuan, keyakinan, pemahaman, wawasan, adat istiadat, serta pedoman hidup yang menuntun perilaku individu dalam kehidupannya di Dukuh Jalawastu. Adat ini merupakan salah satu wujud dari kebudayaan, karena merupakan salah satu kepercayaan yang dianut sejak lama. Adat ini dilakukan sebagai salah satu bentuk syukur kepada tuhan atas rezeki yang telah diberikan selama ini sekaligus salah satu simbol spiritual masyarakat kepada Tuhan yang Maha Esa. Adat ngasa saat ini bukan hanya milik masyarakat setempat. Hal ini pada kelanjutannya menjadi peluang bagi pemerintah atau stakeholder untuk menjadikan upacara tersebut sebagai objek wisata, dengan memberikan perhatian intensif mencakup program pelestarian upacara, melakukan sosialisasi seluas-luasnya kepada khalayak umum, dan memberikan infrastruktur akses jalan yang baik menuju Dukuh Jalawastu.
2. Strategi dakwah yang dilakukan oleh pemuka agama di kampung adat jalawastu ialah dengan pendekatan sosial secara perlahan-lahan dan bertahap, juga dengan beberapa kegiatan keagamaan, seperti tahlilan setiap malam jum'at ba'da sholat maghrib di musholla bagi laki-laki dan setiap malam jum'at wage diadakan tahlil jamaah kubro yang melibatkan masyarakat desa ciseureuh dan bertempat di kampung adat jalawastu. Setelah selesai acara tahlilan, tokoh agama jalawastu akan memberikan

waktu untuk konsultasi kepada orang-orang yang mempunyai problematika agama, dengan menggunakan bahasa yang santun dan mudah difahami. Dan untuk kaum perempuan mengadakan marhabanan, waktunya setiap senin sesudah sholat ashar.

B SARAN

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan dari skripsi ini, peneliti merekomendasikan dan menyarankan beberapa hal yang berkaitan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan lebih banyak sumber atau referensi untuk mencari perbandingan Dakwah di Daerah Terpencil Studi Etnografi Tradisi Ngasa di Kampung Adat Jalawastu Desa Ciseureuh Kabupaten Brebes karena penelitian ini masih banyak kekurangannya dan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Bagi para pembaca hendaklah menjadikan tulisan ini sebagai pengetahuan baru tentang keberagaman tradisi yang ada di Indonesia sehingga ikut melestarikan dan menjaga. Hal yang bisa dilakukan adalah datang dan melihat langsung upacara Jalawastu, sehingga semakin banyak orang yang mengetahui makna, symbol dan nilai yang terkandung dalam Tradisi Upacara ngasa. Kedepannya, hal ini dapat dijadikan sebagai aset pariwisata yang dapat memberikan kesejahteraan masyarakat di Dukuh Jalawastu dan sekitarnya.